BAB I

P E N D A H U L U A N

A. Penegasan judul

Agar tidak terjadi kekeliruan memahami judul Skripsi ini,maka perlu dijelaskan judul di atas yang meliputi :

1.Penegasan Arti :

Upacara : Hal melakukan sesuatu perbuatan yang tertentu menurut adat kebiasaan atau menurut agama[1]. Dalam hal ini yang berhubungan dengan perkawinan.

Perkawinan : Ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga)yang bahagia dan kekal berdasarkan ketuhanan Yang Maha Esa[2].Adapun yang dimaksud dalam hal ini ialah satu kesatuan upacara,dimana dua insan yang berlainan jenis secara hukum,baik hukum agama negara dan masyarakat diakui statusnya sebagai suami istri.

Masyarakat Jawa : Suatu masyarakat yang mengaku dirinya dirinya /dianggap sebagai etnis Jawa.karena budayanya.

1WJS.Poerwadarminto,Kamus Umum Bahasa Indonesia,PN. Balai Pustaka, Jakarta,1985, hal. 1132.

2Depaetemen Kehakiman RI;u uperkawinan,didalam Kitab Undang Undang Hukum Perdata,Pradnya Paramita,Jak.;85 hal.471.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Studi Kasus :Penelitian yang seksama terhadap satu perkara,keadaan yang sebenarnyadari suatu urusan atau perkara yang berhubungan dengan seseorang atau sesuatu hal.Yang dimaksud di sini adalah masalah yang berkaitan dengan upacara perkawinan.

Pengaruh : Kata pengaruh berarti daya yang ada atau timbul dari sesuatu(orang,benda dan lain sebagainya)yang berkuasa atau yang berkekuatan[3] Jadi maksudnya adanya kekuatan unsur budaya Islam yang mampu merubah kondisi budaya Jawa dengan masuknya unsur budaya Islam kedalamnya (Jawa)

Budaya Islam :Penjilmaan akal dan rasa manusia Muslim.[4] Dalam hal ini adalah kebudayaan yang timbul dan bersumber karena adanya pengaruh Islam dan berjiwa dari ajaran Islam juga.

Budaya Jawa :Yang dimaksud Jawa disisni meliputi seluruh bagian tengah dan timur dari pulau Jawa.[5] Jadi dengan demikian yang di maksud dengan budaya Jawa adalah kebudayaan yang timbul dan bersumber pada masyarakat Jawa dan di pe pengaruhi oleh nilai nilai budaya Jawa,serta budaya yang berasal dari kedua daerah tersebut.

---

3. op cit, halaman 731.
4. A.Hasymy,Sejarah Kebudayaan Islam,Bulan Bintang, Jakarta,1979, halaman14
5. Koncoroningrat,ManusiaDan Kebudayaan Di Indonesia,Jambatan ,1979,hal.322.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Maksud judul

Maka yang di maksud judul "Upacara perkawinan pada masyarakat Jawa didesa Tanggung ("Studi tentang pengaruh budaya Islam pada salah satu budaya Jawa di desa Tanggung) usaha untuk mempelajari gejala keberadaan unsur unsur kebudayaan masyarakat Jawa desa Tanggung khususnya dalam Upacara perkawinan.

B. Alasan memeilih Judul

Masalah diatas dianggap penting untuk di angkat sebagai judul Skrpsi karena :

1. Budaya Islam ternyata mampu berintegrasi terhadap budaya budaya lokal dan mampu menciptakan masyarakat berbudaya Islam serta berbudaya pada individu muslim sementara akan mampu memantapkan ke Islamannya.
2. Obyek itu dianggap memmenuhi tuntutan kepraktisan dari segi dana dan daya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Ruang Lingkup Pembahasan

Sesuai dengan judul skripsi diatas, maka lingkup pembahasannya meliputi segala segi tentang upacara perkawinan termasuk Midodareni, Ijaban dan Pangih, serta gejala akulturasi antar unsur budaya Islam dengan Jawa didesa Tanggung.

D. Rumusan Masalah

Dari lingkup bahasan diatas masalah yang timbul adalah :

1. Faktor mana yang menyebabkan terjadinya akulturasi antar kebudayaan Jawa dan Islam.
2. Dalam gejala budaya mana dan bagaimana wujud akulturasi.
3. Apakah pengaruhnya terhadap masyarakat setempat.

E. Tujuan Penulisan

1. Mengungkapkan bahwa : integrasi budaya Islam kepada budaya lokal atau menciptakan masyarakat berbudaya Islam.
2. Mengungkap kemampuan integrasi budaya Islam terhadap budaya lokal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Metode Penulisan

1. Sumber Data.

Dalam rangka pengumpulan data dalam menyusun Skripsi ini,digunakan sumber-sumber sebagai berikut :

a. Sumber kepustakaan, yaitu buku yang ada hubungannya dengan judul Skripsi ini.

b. Sumber lapangan, yaitu tempat-tempat upacara dimana upacara perkawinan dan masalah praktek upacara perkawinan itu sendiri dilaksanakan.

c. Sumber lisan, yaitu orang-orang yang langsung maupun tidak langsung terlibat dengan pelaksanaan praktek upacara perkawinan seperti: dukun manten, tukang rias pengantin, sesepuh masyarakat, pemuka agama.

2. Pengganlian data.

Pengganlian data dari sumbernya, dilakukan dengan jalan :

a. Study kepustakaan, artinya menggali dari sumber kepustakaan dengan studi kepustakaan.

b. Dengan jalan wawancara, artinya mengadakan wawancara dengan beberapa orang tertentu yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahu tentang permasalahan.

c. Dengan jalan mengadakan observasi lapangan , artinya terjun langsung mengikuti jalannya, baik sebagai pengamat/peserta pasif atau sebagai peserta aktif.

3. Pengolahan :

Data yang sudah terkumpul secara kompliks tif lalu diolah untuk mendapatkan fakta, dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

a. Memilih dan mengelompokkan data; artinya memilih data yang relevan dengan permasalahan , dan mengelompokkan kedalam kelompok yang sesuai dengan permasalahan.

b. Kritik data ; yaitu kegiatan untuk menilai data yang sudah diperoleh, yang dapat dibagi :

1. Kritik intern : pengujian terhadap segi kebenaran isi data.

2. Kritik extern, pengujian terhadap segi fisik data seperti tentang keaslian.

c. Membanding data; maksudnya mencari fakta dengan jalan mengambil kesimpulan dari hasil perbandingan data berbagai sumber, untuk suatu masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Analisis; mencari kesimpulan dari saling keterkaitannya data.

4. Penyajian tulisan :

a. Informatif diskriptif; yaitu menyajikan tulisan yang sesuai dengan kenyataan data, seperti kutipan, wawancara, diskripsi upacara dan sebagainya.

b. Informatif interpretatif; yaitu menyajikan tulisan yang sudah melalui penafsiran terlebih dahulu berarti mencari kejelasan tentang keterkaitan antar fakta.

G. Sistematika Penulisan

Dari berbagai segi pengenalan diatas (Penegasan judul dan seterusnya), maka dapat dibuat sistematika penulisan sebagai berikut :

Bab I : Pendahuluan, didalamnya dikemukakan berbagai segi tentang Skripsi sehingga pembaca dengan mudah dapat mengenal Skripsi itu secara keseluruhan.

Bab II : Dikemukakan tentang Goegrafi dan masyarakatnya, dan perkawinan bagi masyarakat desa Tanggung, uraian ini sebagai landasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori.

Bab III: Mengursikan kondisi dilapangan yang menyangkut pelaksanaan praktek upacara perkawinan.

Bab IV : Penafsiran terhadap pelaksanaan upacara perkawinan yang berlaku didesa Tanggung.

Bab V. Kesimpulan, penutup dan lampiran-lampiran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id